

## Ustaz Tionghoa Ini Ingin Hubungan Antaragama Rukun Selamanya

Ditulis oleh Christian Saputro pada Kamis, 10 Oktober 2019



Tak hanya di Salatiga kampung halamannya, nama Ustaz Iskandar Abdurrahman Alhasani, S.Ag, M.Si juga tersohor dan sangat familiar di kawasan Jawa Tengah. Apalagi Ustaz yang punya nama Tionghoa Chang I Pao ini juga menyandang Ketua organisasi Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) DPW Jawa Tengah.

Selain itu, Ustaz Chang I Pao juga merupakan inisiator berdirinya Pondok pesantren Mutiara Hati Beriman Salatiga, Jawa Tengah.

Pria kelahiran Tanjungkarang, Lampung, 30 September 1965 ini juga merupakan penggagas berdirinya masjid Mutiara Hatti Beriman yang bergaya arsitektur *Arwana* alias perpaduan tiga kultur Arab, Jawa, dan Cina.

Kiprahnya di dunia Islam dijalani anak pasangan Chang wen Kue (Harun Hasan ) dan Tatik dengan konsisten. Ustaz Iskandar mulai berkiprah berdakwah pada sekitar tahun 1987.

“Saya mulai berdakwah di seputaran Salatiga. Syukur Alhamdulillah kini sudah merambah ke berbagai kota-kota di Jawa, Sumatra dan Kalimantan,” ujar Iskandar penuh rasa syukur.

Dikisahkannya, Setamat dari SMA 57 Kedoya, Jakarta, tahun 1985, dia merantau ke Salatiga. Iskandar bekerja di Damatek. Di sela-sela kesibukannya dia kuliah di STAIN jurusan Tarbiyah alasannya mengapa mengambil jurusan keguruan, karena yang tersedia dan pas dengan waktu yang dimilikinya.

“Alasannya mengapa ngambil jurusann kejuruan praktisnya saja. Tetapi lama-lama saya nikmati, ternyata berbagi pengetahuan dengan orang itu menyenangkan. Bahkan sampai keterusan hingga kini saya buka pondok pesantren dan sekolah untuk anak-anak usia dini (PAUD) Syaamila kid’s,” ujar pemilik toko buku “Iskandar” Salatiga ini berkisah.

Untuk menambah wawasannya suami dari Arny Yunita, S.Pd telah berhasil menyelesaikan pendidikan magister studi Pembangunan di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga. Ustaz yang punya obsesi ingin umat beragama di Indonesia rukun ini ke depan ingin mendalami studi perbandingan agama.

“Saya ingin umat beragama saling menghargai dan menghormati termasuk kepada sesama, jangan pandang agamanya. *Lakum Diinnukum Waliyadin*,” ujar Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga ini.

Bapak tiga anak Chang Loanyung (Anisa Rahmayanti), Chang Swen Hao (Ardian Rizki Rahmadani) dan Chang Lie Mei (Amira Rifdah Rahmania) ini mengaku ternyata jurusan Tarbiyah yang diambalnya kini sangat membantunya ketika berdakwah dan menjadi nara sumber dalam berbagai seminar.

“Ternyata Allah punya rencana di balik itu semua. Dengan belajar di jurusan Tarbiyah saya diberi kemudahan dalam menyampaikan tausiyah ketika berdakwah. Selain itu juga diberi kemudahan dalam mentransformasikan ilmu ketika menjadi nara sumber dalam seminar,” ujar Ustaz yang juga di kenal sebagai motivator.

Di sela-sela kesibukannya, Ustaz Iskandar juga intens dalam berorganisasi. Ustaz yang suka menggelar seminar dan motivasi ekonomi yang Islami ini kini selain menjabat sebagai Ketua DPW PITI Jawa Tengah, juga Ketua Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Jateng, Wakil Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah Salatiga dan juga menjabat Ketua di organisasi Komisi Pemberdayaan Ekonomi Umat MUI Jateng.

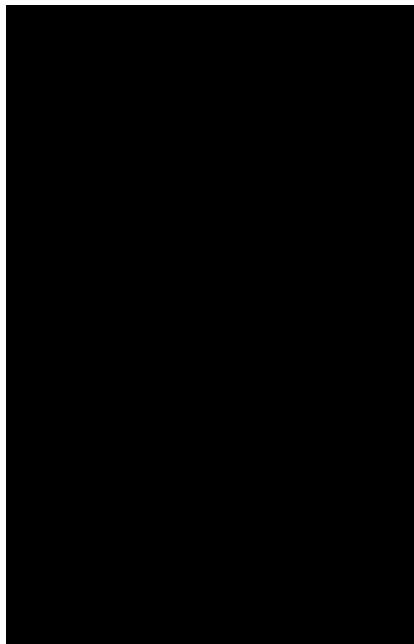


Foto: Penulis

Baca juga: Sowan Mbah Maimun Zubair

Chang I Pao ingin perekonomian umat islam kuat, kini timnya sedang menggulirkan *Halal Mart* untuk mendorong ekonomi umat dan UMKM. Selain itu, Chang juga punya keinginan PITI berperanserta dalam mengawal toleransi dan kerukukunan antarumat beragama.

“Saya ingin PITI bisa jadi jembatan kerukukunan umat beragama di Indonesia. Contohnya, dulu pernah diadakan kumpul-kumpul antarumat beragama di Kelenteng Tae Kek Sie Semarang,” ujar Pimpinan Ponpes Mutiara Hati mengunci perbincangan.